

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pendekatan kuantitatif dan uji korelasi digunakan dalam penelitian ini untuk menganalisis kontribusi antar variabel. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai penelitian berbasis data numerik yang bertujuan untuk menganalisis dan memahami fenomena tertentu secara objektif melalui pengumpulan data terstruktur yang diolah secara statistik.¹ Uji korelasi dalam penelitian ini digunakan untuk menilai sejauh mana dua variabel memiliki kontribusi, yaitu motivasi kerja sebagai variabel bebas dan kinerja karyawan sebagai variabel terikat. Dinyatakan melalui koefisien korelasi dengan rentang nilai -1 hingga 1.²

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di PT Masada Jaya Lines Banjarmasin, beralamat di Jl. Pahlawan, Kec. Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Lokasi ini ditentukan berdasarkan pertimbangan relevansi latar belakang penelitian dengan variabel penelitian yaitu kontribusi motivasi dengan kinerja karyawan. Selain

¹ M.Makhrus Ali et al., “Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Penerapannya Dalam Penelitian,” *Education Journal*.2022 2, no. 2 (2022): 1–6.

² Rheza Ari Wibowo and Andriyatna Agung Kurniawan, “Analisis Korelasi Dalam Penentuan Arah Antar Faktor Pada Pelayanan Angkutan Umum Di Kota Magelang,” *Theta Omega : Journal of Electrical Engineering, Computer and Information Technology* 1, no. 2 (2020): 45–50.

itu, aksesibilitas terhadap responden di PT Masada Jaya Lines Banjarmasin juga menjadi faktor alasan dalam menentukan lokasi penelitian.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah fokus utama dalam suatu penelitian baik individu atau kelompok yang akan diambil dan dikumpulkan datanya untuk dilakukan analisis.³ Pada penelitian ini akan diambil sejumlah 71 karyawan di PT Masada Jaya Lines Banjarmasin sebagai subjek penelitian.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian dapat diartikan sebagai variabel yang diteliti.³⁹ Penelitian ini melibatkan dua variabel utama, yaitu variabel x sebagai variabel bebas dan variabel y sebagai variabel terikat.

Variabel Bebas (x) : Motivasi kerja

Variabel Terikat (y) : Kinerja karyawan

³Mochamad Nashrullah et al., *Metodologi Penelitian Pendidikan (Prosedur Penelitian, Subyek Penelitian, Dan Pengembangan Teknik Pengumpulan Data)*, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Prosedur Penelitian, Subyek Penelitian, Dan Pengembangan Teknik Pengumpulan Data)*, 2023.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan elemen mencakup seluruh individu, kelompok, atau objek dengan ciri dan karakteristik tertentu yang menjadi fokus pada penelitian.⁴ Populasi yang dianalisis pada penelitian ini yaitu karyawan di PT Masada Jaya Lines Banjarmasin, dengan jumlah 71 karyawan.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih untuk mewakili keseluruhan dalam proses penelitian. Sampel penelitian digunakan untuk mengumpulkan data, terutama ketika tidak memungkinkan untuk mengumpulkan data dan menarik kesimpulan tentang populasi.⁴⁰ Penelitian ini menggunakan teknik *total sampling*, yaitu metode pengambilan sampel di mana seluruh anggota populasi yang memenuhi kriteria dijadikan sebagai responden.⁵ Oleh karena di PT Masada Jaya Lines Banjarmasin ada sejumlah 71 karyawan, maka jumlah sampel yang akan diambil datanya sebanyak 71 karyawan.

Adapun kriteria responden dalam penelitian ini, sebagai berikut:

- a. Karyawan di PT Masada Jaya Lines Banjarmasin.

⁴ Nur Fadilah Amin, Sabaruddin Garancang, and Kamaluddin Abunawas, "Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian," *Jurnal Pilar: Jurnal Kajian Islam Kontemporer* 14, no. 1 (2023): 15–31.

⁵ Melda Salsabillah et al., "Budaya Organisasi Sekolah Menengah Kejuruan," *Jurnal Environmental Science* 1, no. 1 (2022): 29–34.

- b. Bersedia menjadi responden penelitian hingga penelitian selesai.

E. Sumber Data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini didapatkan dari data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini diperoleh secara langsung melalui penyebaran kuesioner kepada 71 karyawan PT Masada Jaya Lines Banjarmasin yang dijadikan responden. Pengumpulan data dilakukan melalui metode pemberian kuesioner terkait pertanyaan yang berkaitan dengan motivasi dan kinerja karyawan. Kuesioner diberikan dalam bentuk kertas kepada tiap responden. Kuesioner tersebut diisi oleh responden untuk memperoleh informasi kuantitatif terkait variabel yang diteliti pada penelitian. Hasil dari data primer, akan menunjukkan tingkat motivasi dan tingkat kinerja karyawan di PT Masada Jaya Lines Banjarmasin.

2. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui informasi yang disediakan oleh pihak perusahaan terkait, baik dalam bentuk laporan, dokumen, arsip karyawan, serta data statistik di PT Masada Jaya Lines. Data sekunder berguna untuk mendukung dan melengkapi temuan dari data primer.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh informasi yang relevan dengan tujuan penelitian. Pada penelitian pengumpulan ini, data dilakukan dengan 2 cara, yaitu:

1. Kuesioner

Metode kuesioner adalah metode pengumpulan data melalui pertanyaan tertulis yang dijawab langsung oleh responden. Pembagian kuesioner bertujuan untuk mengumpulkan data terkait motivasi kerja dan kinerja karyawan di PT Masada Jaya Lines Banjarmasin. Kuesioner akan dimuat dalam bentuk kertas untuk memudahkan penginputan dan pengisian bagi responden penelitian ini. Kuesioner yang digunakan pada penelitian berisi pertanyaan yang memuat skala *Likert* kepada setiap responden. Skala *Likert* merupakan skala yang dapat mengukur sikap dan pendapat responden terhadap pertanyaan yang diberikan pada kuesioner. Terdapat 4 tingkat persetujuan pada skala ini, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).⁶

2. Wawancara

Pengumpulan data melalui wawancara melibatkan tanya jawab langsung dengan responden, menggunakan format pertanyaan tetap atau fleksibel (bersifat terstruktur, semi-terstruktur, atau tidak terstruktur). Wawancara terstruktur

⁶ Dryon Taluke, Ricky S M Lakat, and Amanda Sembel, "Analisis Preferensi Masyarakat Dalam Pengelolaan Ekosistem Mangrove Di Pesisir Pantai Kecamatan Loloda Kabupaten Halmahera Barat," *Spasial* 6, no. 2 (2019): 531–540.

menggunakan daftar pertanyaan tetap, sementara wawancara semi-terstruktur memungkinkan eksplorasi lebih lanjut. Wawancara tidak terstruktur lebih fleksibel dan menyesuaikan dengan dinamika interaksi. Teknik ini digunakan untuk menggali persepsi atau pengalaman responden.

G. Instrumen Penelitian

Menurut Purwanto dalam buku Slamet dkk, mendefinisikan instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data secara sistematis, sehingga data yang diperoleh dapat menjawab rumusan masalah dan mendukung pencapaian tujuan penelitian.⁷ Pada penelitian ini, instrumen yang akan digunakan untuk mengukur tiap variabel yaitu:

1. Variabel Motivasi Kerja

Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel motivasi kerja berdasarkan teori Abraham Maslow mencakup lima aspek utama dalam hierarki kebutuhan manusia, yaitu: kebutuhan fisik, kebutuhan keamanan, kebutuhan sosial, kebutuhan penghargaan, dan aktualisasi diri.

Instrumen pengukuran yang digunakan untuk mengukur variabel ini akan mengadaptasi skala Nur Abib Arisyanto dalam penelitian yang berjudul Pengaruh Motivasi Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan CV. Kalika

⁷ Slamet Widodo et al., *Buku Ajar Metodologi Penelitian, Cv Science Techno Direct*, 2023.

Intergraha di Semarang.⁸ Pada penelitian tersebut juga mengambil konsep teori dari Abraham Maslow, sehingga sesuai dengan pengukuran variabel motivasi kerja yang akan dilakukan dalam penelitian ini. Adapun aspek-aspek yang mencakup skala motivasi kerja yaitu:

Tabel 3.1 *Blueprint* Skala Motivasi Kerja

No	Aspek	Item
1.	Kebutuhan Fisik	1,2
2.	Kebutuhan Keamanan	3,4
3.	Kebutuhan Sosial	5,6,7
4.	Kebutuhan Penghargaan	8,9,10
5.	Aktualisasi Diri	11,12
Jumlah Item		12

2. Variabel Kinerja Karyawan

Pada pengukuran variabel kinerja karyawan, instrumen penelitian akan menggunakan skala *Individual Work Performance Questionnaire (IWPQ)* oleh Koopmans yang diadaptasi ke Bahasa Indonesia oleh Widyastuti dan Hidayat.⁹ Instrumen tersebut merupakan instrumen yang dikembangkan oleh Koopmans dan timnya untuk mengevaluasi kinerja individu di tempat kerja secara menyeluruh. Skala ini terdiri dari tiga dimensi utama, yaitu kinerja tugas (*task performance*), kinerja kontekstual (*contextual performance*), dan perilaku kontraproduktif (*counterproductive work behavior*).

⁸ Asriyanto, "Pengaruh Motivasi Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan CV. Kalika Intergraha Di Semarang."

⁹ Widyastuti and Hidayat, "Adaptation of Individual Work Performance Questionnaire (IWPQ) into Bahasa Indonesia."

Kinerja tugas mengukur kemampuan individu dalam menyelesaikan tugas inti pekerjaannya sesuai standar yang ditetapkan. Kinerja kontekstual berfokus pada kontribusi individu terhadap lingkungan kerja, seperti membantu rekan kerja atau bersikap proaktif. Sedangkan perilaku kontraproduktif mengacu pada perilaku yang merugikan organisasi, seperti ketidakhadiran berlebihan atau kurangnya tanggung jawab. *IWPQ* menggunakan serangkaian pernyataan yang dijawab dengan skala *Likert* untuk memberikan standar pengukuran yang mudah diterapkan kepada karyawan di PT Masada Jaya Lines Banjarmasin.

Tabel 3.2 *Blueprint* Skala Kinerja Karyawan

No	Aspek	Item
1.	Kinerja Tugas	1, 5, 10, 13, 17
2.	Kinerja Kontekstual	2, 4, 7, 8, 11, 14, 15, 18
3.	Perilaku Kontraproduktif	3, 6, 9, 12, 16
Jumlah Item		18

H. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Menurut Rokhmad dan Sri, uji validitas merupakan proses yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana instrumen penelitian dapat mengukur data responden sesuai dengan tujuan penelitian. Sehingga dari hasil uji validitas ini akan mengetahui validitas atau ketepatan instrumen penelitian yaitu kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini.¹⁰ Menurut Arikunto dalam jurnal Syaifudin menyatakan bahwa semakin tinggi ukuran nilai dari uji validitas menunjukkan tingkat ketepatan pada suatu tes, atau

¹⁰ Rokhmad Slamet and Sri Wahyuningsih, "Validitas Dan Reliabilitas Terhadap Instrumen Kepuasan Kerja," *Aliansi : Jurnal Manajemen dan Bisnis* 17, no. 2 (2021): 51–58.

dalam konteks ini penelitian.¹¹ Adapun rumus yang digunakan untuk uji validitas, yaitu:

$$r = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

- r = Koefesien relasi
- N = Jumlah responden
- X = Skor butir pertanyaan
- Y = Skor total
- $\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor butir dengan skor total
- $\sum X$ = Jumlah skor butir
- $\sum Y$ = Jumlah skor total
- $\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor butir
- $\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor total

Sedangkan uji reliabilitas menurut Ghazali dalam Musrifah dkk, adalah proses untuk mengetahui konsistensi dari suatu instrumen penelitian, sehingga ketika instrumen tersebut digunakan berulang kali tetap menunjukkan hasil yang sama dan stabil.¹² Rumus yang digunakan untuk uji reliabilitas, yaitu:

¹¹ Syafiudin, "Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penilaian Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab," *Jurnal Kajian Perbatasan Antarneegara, Diplomasi dan Hubungan Internasional* 3, no. 2 (2020)

¹² Musrifah Mardiani Sanaky, La Moh. Saleh, and Henriette D. Titaley, "Analisis Faktor-Faktor Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama MAN 1 Tulehu Maluku Tengah," *Jurnal Simetrik* 11, no. 1 (2021): 432–439.

$$\alpha = \left(\frac{K}{K-1} \right) \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sum \sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

- α = Koefesien reliabilitas
- K = Jumlah butir pertanyaan
- σ_i^2 = Varians skor setiap butir pertanyaan
- σ_t^2 = Varians total dari seluruh butir

Dalam penelitian ini, peneliti mengadaptasi skala dari Nur Abib Arisyanto dengan judul penelitian "Pengaruh Motivasi Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan CV. Kalika Intergraha di Semarang" untuk variabel motivasi kerja. Skala yang digunakan pada penelitian tersebut mengacu pada teori motivasi Abraham Maslow. Sedangkan untuk skala variabel kinerja karyawan, peneliti mengadaptasi skala milik Widyastuti dan Hidayat yang berjudul "Validitas Dan Reliabilitas Terhadap Instrumen Kepuasan Kerja". Pada skala tersebut mengacu pada teori Koopmans dalam jurnalnya terkait penelitiannya dibidang kinerja karyawan.

I. Teknik Analisis Data

Setelah dilakukan penelitian dan diperoleh hasil data dari tiap responden, selanjutnya data akan diolah dan dianalisis. Menurut Creewell dalam Almira dkk, menyebutkan bahwa analisis data merupakan proses pengolahan data sehingga menghasilkan sebuah informasi baru. Tujuan dari proses ini untuk menyederhanakan karakteristik data sehingga mudah dipahami dan ditelaah untuk mencari solusi dari

permasalahan.¹³ Pada penelitian ini analisis data bertujuan untuk menguji hipotesis kontribusi motivasi kerja terhadap kinerja karyawan di PT Masada Jaya Lines Banjarmasin. Adapun teknik analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini meliputi 2 uji, yaitu uji asumsi dan uji hipotesis. Uji asumsi meliputi uji normalitas, uji linearitas, dan uji heteroskedastisitas. Sedangkan uji hipotesis menggunakan analisis regresi linear sederhana dan uji parsial.

J. Prosedur Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan utama, yaitu tahap pendahuluan, tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap penyusunan laporan yang dapat dilihat rinciannya sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan

- a. Identifikasi masalah berdasarkan fenomena dan tinjauan pustaka.
- b. Membuat rumusan masalah, tujuan, hipotesis, serta metode penelitian.
- c. Menentukan variabel penelitian, kemudian mengonsultasikan kepada pembimbing.

2. Tahap Persiapan

- a. Konsultasi terkait proposal penelitian yang telah diajukan ketika sidang proposal dengan dosen pembimbing.

¹³ Almira Keumala Ulfah et al., *Ragam Analisis Data Penelitian (Sastra, Riset, Dan Pengembangan)*, 2022.

- b. Meminta izin untuk mengadaptasi skala penelitian terkait untuk digunakan referensi dalam pembuatan instrumen penelitian ini.
- c. Mengurus perizinan untuk melakukan penelitian di PT Masada Jaya Lines Banjarmasin dengan melakukan koordinasi pihak terkait.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Mengumpulkan data dengan membagi kuesioner kepada subjek penelitian.
- b. Memastikan dan melakukan pemeriksaan data sebelum analisis

4. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Mengolah dan menganalisis data yang telah diperoleh menggunakan aplikasi *SPSS* versi 27.
- b. Menyusun laporan dalam bentuk format skripsi yang tersusun secara sistematis.
- c. Mengonsultasi skripsi dengan pembimbing dan perbaikan skripsi.
- d. Melakukan submit jurnal
- e. Melakukan uji plagiasi.
- f. Melaksanakan sidang *munaqasah*.